

# Information Sheet

## Abbott's Booby

*Papasula abbotti*



Adult Abbott's Booby resting



Female Abbott's Booby with chick



Abbott's Booby nesting in forest canopy



Named after William Louis Abbott, the American naturalist who collected the first (or type) specimen in 1892 apparently on Assumption Island (western Indian Ocean). Synonym *Sula abbotti*.

**Threatened Status:** Currently listed as 'Endangered'. World population estimated at around 6,000.

### Description:

A large 76–79 cm black and white booby.

**Adults** mostly white the lower back and rump mottled with black. Upperwing black in new plumage becoming brown with wear and upperwing coverts variably tipped white giving a conspicuous white spotted appearance in flight. Tail black and pointed. Underwing mostly white with broad black tips to flight feathers. There is an irregular black patch on the lower flanks behind the legs reaching the undertail coverts. Iris dark brown, facial skin and eye ring bluish black. Bill (slightly hooked and cutting edges serrated) is blue-grey tinged pink and tipped black in males; pink, tipped black in females. Legs and feet grey with outer third of webs black.

**Juvenile** is similar to adult male, but duller and bill grey.

### Call:

Generally silent at sea, but at nesting site makes the deepest loudest call of any booby – a bull-like bellow, also loud croaks and grunts and sonorous groans.

### Breeding:

Nest a substantial bowl of twigs, built in topmost branches or in the outer canopy on thin lateral branches of rainforest trees on the central western plateau of the island. Nests generally 12–24m above the ground and usually solitary, but sometimes close together. A single chalky-white egg is laid between April and July. Incubation period 57 days and fledging period 24 weeks with most pairs raising one young every two years.

**Life span:** About 40 years.

### Distribution:

Breeding only on Christmas Island and ranging in local seas to vicinity of Java, Wallacea (eastern Indonesian islands), north Western Australia and western Indian Ocean.

### Habitat and food:

Feeding mainly on fish and squid. Tracking studies have shown that they forage within 40–100km of Christmas Island.

### Threats to the species:

Clearing of the forest breeding habitat for phosphate mining leading to decline of habitat quality is the major threat along with the recently introduced Yellow Crazy Ant *Anoplolepis gracilipes* (which preys on chicks). Also the impacts of climate change.

Ron Johnstone

Department of Terrestrial Vertebrates

© Western Australian Museum, March 2016

Images: Janos Hennicke, Kevin Coate and Ron Johnstone.

Layout: Kim Sarti.



WESTERN AUSTRALIAN  
museum



# Lembar Informasi

## Angsa-batu Christmas

*Papasula abbotti*



Individu dewasa sedang istirahat



Individu betina dewasa dan anak



Sarang yang berada di kanopi hutan



Nama jenis ini diberikan setelah William Louis Abbott, seorang naturalis dari Amerika mengumpulkan koleksi pertama spesimen jenis ini pada tahun 1892 di Pulau Assumption (Laut Hindia bagian barat).

**Status Ancaman:** Saat ini masuk kedalam jenis yang "Genting/Terancam" dengan populasi dunia sekitar 6,000 individu.

### Deskripsi:

Berukuran besar 76–79 cm, berwarna hitam dan putih.

**Dewasa** bulu bagian punggung putih dan tunggir bintik hitam. Sayap bagian atas hitam saat baru tumbuh dan kemudian menjadi coklat dan rusak. Pada ujung penutup sayap atas berwarna putih yang bervariasi sehingga saat terbang terlihat bintik putih. Ekor hitam dan meruncing. Sayap bawah putih dengan garis hitam yang memanjang hingga ujung bulu sayap. Terdapat warna hitam yang tidak merata dekat kaki hingga penutup ekor. Iris coklat gelap, kulit pada pangkal paruh dan lingkaran mata hitam kebiruan. Paruh (sedikit bengkok dan bergerigi pada bagian tepi) abu-abu kebiruan sedikit merah jambu dan hitam bagian ujung pada jantan; merah jambu, hitam bagian ujung pada betina. Kaki dan jari abu-abu dengan selaput ketiga hitam pada bagian luar.

**Remaja** seperti jantan dewasa, namun warna lebih pudar dan paruh berwarna abu-abu.

### Suara:

Umumnya tidak bersuara saat di laut, namun saat di sarang, jenis ini membuat suara panggilan yang paling keras diantara jenis angsa batu yang lain – suara seperti banteng, parau, dengusan dan erangan yang nyaring.

### Berbiak:

Sarang berbentuk mangkuk dengan bahan utama ranting, berada di bagian kanopi atas atau bagian luar kanopi pada cabang pohon di hutan tropis yang terletak pada dataran tinggi bagian tengah pada bagian barat pulau Christmas. Tinggi sarang 12–24 m dari bawah dan biasanya tidak mengelompok, namun terkadang berdekatan. Terdapat satu telur berwarna putih kapur antara April dan Juli. Periode mengerami 57 hari dan periode muda selama 24 minggu. Kedua pasangan membesarkan satu anak dalam dua tahun.

**Masa Hidup:** Sekitar 40 tahun.

### Distribusi:

Berbiak hanya di Pulau Christmas dan daerah jelajah hingga sekitar pulau Jawa, Wallacea (Indonesia timur), Australia bagian barat laut dan Laut Hindia bagian barat.

### Habitat dan Pakan:

Pakan utama adalah ikan dan cumi. Penelitian menggunakan satelit menunjukkan bahwa jenis ini mencari pakan dengan jarak tempuh 40–100 km dari Pulau Christmas.

### Ancaman:

Hutan yang menjadi salah satu lokasi berbiak dijadikan pertambangan fosfat adalah ancaman utama dan ancaman introduksi jenis Semut gila kuning *Anoplolepis gracilipes* (memangsa anak). Juga dampak adanya perubahan iklim.

**Diterjemahkan oleh:** Fransisca Noni Tirtaningtyas  
([www.burung-nusantara.org](http://www.burung-nusantara.org))

**Ron Johnstone**

Department of Terrestrial Vertebrates

© Western Australian Museum, March 2016

Images: Janos Hennicke, Kevin Coate and Ron Johnstone.

Layout: Kim Sarti.



WESTERN AUSTRALIAN  
**museum**





# 資料介紹

## 阿波特鰐鳥

### *Papasula abbotti*



成年阿波特鰐鳥在休息



雌性阿波特鰐鳥與幼鳥



阿波特鰐鳥在樹冠上築巢



因紀念美國自然學家威廉·路易斯·阿波特於1892年在阿桑普申島(西印度洋)發現牠們而命名。又名為 *Sula abbotti*。別名是粉嘴鰐鳥。

**保育狀態:** 瀕危。現全球只剩約6000隻。

#### 描述:

擁有黑白色的身軀，約76–79 厘米長。

**成年** 主要為白色，腰部和臀部為黑色。新長的上覆羽為黑色，但經過磨損後變褐色。因為上覆羽的尖端從黑色漸變為白色，所以在飛行是會看到明顯的白色斑點。尖的尾部為黑色。後翅主要為白色，近飛行位置呈黑色。腳後的下側有不規則的黑色斑，一直延伸到下覆羽。瞳孔為深褐色，臉部皮膚及眼圈為藍黑色。喙略帶鈎狀和鋸齒邊緣，雄性的喙是灰藍帶點粉紅，尖端呈黑色；雌性的喙是粉紅色，尖端為黑色。腿和腳為灰色，三分一的蹼呈黑色。

**雛鳥** 與成年雄性相似，但顏色較深沉且喙為灰色。

#### 叫聲:

在海上一般都不作聲，但在築巢處會對其他鰐鳥發出沉而響亮的呼喚 - 像公牛的吼叫，和大聲的呱呱叫和呼嚕聲，以及渾厚的呻吟。

#### 繁殖:

在聖誕島上的中部西面平原的在雨林裡，樹木最頂層的樹枝、或幼枝的樹冠上用樹枝建築。鳥巢一般離地面12-24厘米，有時獨立一個，有時側併攏在一起。在四至七月間會產下單隻蒼白的鳥蛋。孵化期為57日，幼鳥若24週才長滿羽毛。大部分夫妻每兩年才飼養一隻幼鳥。

**壽命:** 約40年。

#### 分佈:

僅在聖誕島上繁殖，分佈範圍從當地海域到爪哇島的鄰近地區、瓦拉西亞(印尼東部島嶼)、西澳大利亞北部和西印度洋。

#### 棲地與食物:

主要捕食魚類及魷魚。追縱資料顯示他們會在聖誕島40-100公里範圍覓食。

#### 所受威脅:

繁殖地的森林因磷礦開採而遭大肆砍伐，引致棲息地的質素下降是阿波特鰐鳥主要的威脅。最近引入的長足捷蟻 (*Anoplolepis gracilipes*) 亦會捕食幼鳥。牠們還受到氣候變化的影響。

翻譯: Tsz Yu Peggy Cheung

Ron Johnstone

Department of Terrestrial Vertebrates

© Western Australian Museum, March 2016

Images: Janos Hennicke, Kevin Coate and Ron Johnstone.

Layout: Kim Sarti.



WESTERN AUSTRALIAN  
museum